



ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA (STUDI KASUS PADA DESA CIBITUNG WETAN)

Hurriyaturohman¹, Indupurnahayu², Pindi Septianingsih³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor

hurriyaturohman@uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the process of using Village Funds carried out by the Cibitung Wetan Village government in accordance with existing procedures and having an influence on regional development. As well as to find out the limitations that affect the management of the Village Fund in increasing development in Cibitung Wetan Village. Data collection methods in this study are primary and secondary data derived from interviews and observations in Cibitung Wetan Village. Furthermore, the results of the study were analyzed using qualitative descriptive analysis method which describes how the management of village funds in improving village development. The results of this study indicate that the Village Fund Management in improving development in Cibitung Wetan Village at the reporting stage is included in the category of being effective in accordance with the budget that has been set and planned in. In reporting, the implementation of the presentation of the budget realization report in Cibitung Wetan Village as a whole is in accordance with PSAP No. 02, and has presented the elements of the budget realization report.

Keywords: Management, Village funds, Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan Dana Desa yang dilakukan oleh pihak pemerintah Desa Cibitung Wetan sesuai dengan prosedur yang ada dan memiliki pengaruh terhadap pembangunan daerah. Serta untuk mengetahui keterbatasan yang mempengaruhi pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Cibitung Wetan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang berasal dari wawancara dan observasi pada Desa Cibitung Wetan. Selanjutnya hasil penelitian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana menggambarkan bagaimana pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan Di Desa Cibitung Wetan pada tahap pelaporan termasuk dalam kategori sudah efektif sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan dan direncanakan dalam. Pada pelaporan, penerapan penyajian laporan realisasi anggaran di Desa Cibitung Wetan secara keseluruhan sudah sesuai dengan PSAP No. 02, dan telah menyajikan unsur-unsur laporan realisasi anggaran.

Kata kunci : Pengelolaan; Dana Desa; Pembangunan

I. Pendahuluan

Pemerintah Desa secara mandiri mengurus kewenangan tata pemerintahan dan pelaksanaan pembangunannya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Pengelolaan kekayaan milik desa dan keuangan harus di kelola secara mandiri oleh pemerintah desa, tanggung jawab pemerintah desa yang besar kepada masyarakat dalam tata pemerintahan harus menerapkan prinsip akuntabilitas karena semua penyelenggaraan pemerintah desa harus dipertanggungjawabkan (Boedijono et al., 2019, Ruru et al., 2017).

Berdasarkan "Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014" menjelaskan bahwa tujuan pembangunan desa untuk kualitas hidup masyarakat, kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi lokal, pembangunan sarana dan prasarana, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan yang dilaksanakan dengan semangat kebersamaan, gotong royong dan kekeluargaan untuk mewujudkan keadilan sosial dan perdamaian. Maka dengan adanya dana desa yang diberikan untuk pemerintah desa bertujuan untuk meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik, yaitu dengan pembangunan infrastruktur dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang ada didesa. Untuk mencapai target yang diharapkan oleh

pemerintah desa dalam waktu yang telah ditetapkan dalam pemanfaatan dana desa.

Desa Cibitung Wetan merupakan suatu desa yang berada di daerah Kabupaten Bogor tepatnya di Kecamatan Pamijahan, dari segi kuantitas, pegawai yang bertugas di Desa Cibitung Wetan untuk memenuhi pelayanan kepada masyarakat dipandang masih kurang, terutama untuk pengisian jabatan pelaksana berstatus PNS. Demikian pula dari segi kualitas dirasakan tidak seimbang dengan beban volume pelayanan yang ada dan luas wilayah pelayannya. Kondisi ini sangat mengganggu bagi terciptanya konsep-konsep pemikiran untuk peningkatan pelayanan publik, penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kehidupan masyarakatan demi pengembangan dan kemajuan wilayah.

Desa mendapat bantuan keuangan yang sangat terbatas untuk melaksanakan pembangunan, dalam pengelolaannya masih satuan instansi pemerintah dan sangat sentralistis (Ruru et al., 2017). Anggaran yang cukup besar yang didapatkan oleh Desa memiliki keraguan dalam pengelolaannya karena dilakukan secara mandiri terhadap kemampuan secara internal alam mengelola alokasi dana yang diselalu dipertanyakan oleh masyarakat.

Desa juga masih mempunyai keterbatasan pada organisasi pemerintahannya, sehingga

dalam keterhambatan tersebut dapat mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa (Letik, 2019). Keterbatasan yang dimiliki oleh Pemerintahan Desa Cibitung Wetan yaitu dengan situasi dan kondisi yang tidak bisa diprediksi, dan keterlambatan pencairan dana. Keterbatasan tersebut memiliki peran sangat penting dalam pengelolaan dana desa dalam pembangunan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian tertarik melakukan penelitian untuk mendapatkan gambaran mengenai proses penggunaan Dana Desa yang dilakukan oleh pihak pemerintah Desa. Maka karena itu, penelitian ini membahas mengenai Dana Desa dengan melakukan penelitian yang mengamati proses pengelolaan Dana Desa yang telah dilakukan apakah prosedurnya sudah sesuai dan memiliki pengaruh penting terhadap pembangunan daerah. Dimana Dana Desa adalah pendapatan desa yang diutamakan untuk menunjang pembangunan daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Cibitung Wetan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa”**

II. Landasan Teori

2.1 Pengertian Akuntansi Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010, Standar Akuntansi Pemerintah yang disingkat SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang

diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan SAP Berbasis AkruaI yaitu untuk memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan, baik para pengguna ataupun pemeriksa laporan keuangan pemerintah, dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi yaitu bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang diperoleh (Yuniarti dan Anim, 2019).

Pengertian Dana Desa

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan untuk Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja kabupaten atau kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.2 Asas Pengelolaan Dana Desa

Keuangan desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintah yang baik. Pada asas pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri No 20 Tahun 2018 yaitu Keuangan Desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta yang dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

2.3 Pengertian Pembangunan Desa

Berdasarkan PP nomor 8 Tahun 2008, Pembangunan daerah merupakan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik itu dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, ataupun peningkatan indeks pembangunan manusia.

III. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang gambaran obyek yang diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang berkaitan dengan judul penelitian (Sekaran dan Bougie, 2017). Berdasarkan objeknya menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan mengutip undang-undang dan menitik beratkan terhadap penelitian lapangan dengan wawancara dan observasi langsung untuk dapat mengumpulkan informasi secara langsung tentang beberapa jenis data yang terkait dengan permasalahan penulis.

Metode Analisa Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Sekaran dan Bougie, 2017).

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Desa Cibitung Wetan

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Anggaran Dana Desa yang diterima oleh Desa Cibitung Wetan diberikan berdasarkan keadaan geografis, jumlah penduduk dan kebutuhan pada desa tersebut. Desa Cibitung Wetan yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pamijahan yang mendapatkan jumlah anggaran Dana Desa yang cukup besar. Adapun total dari penerimaan anggaran pendapatan desa yang diterima oleh Desa Cibitung Wetan pada tahun 2019 sebesar Rp 3.008.950.318 dan total anggaran Dana Desa yang diterima oleh Desa Cibitung Wetan sebesar Rp 1.025.687.607. Dengan adanya anggaran Dana Desa ini dapat membantu kinerja pemerintahan desa Cibitung Wetan dalam meningkatkan pembangunan desa untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Pada pelaporan Pengelolaan Dana Desa di Desa

Cibitung Wetan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan pelaporan ini terdapat laporan khusus yang membedakan dengan dana-dana yang lain. Laporan ini bernama laporan realisasi Dana Desa. Laporan realisasi dana desa menyajikan kegiatan keuangan pemerintahan desa dalam satu periode.

Dengan demikian laporan realisasi Dana Desa di Desa Cibitung Wetan yang dibuat oleh pemerintah desa setiap tahap, pencairan Dana Desa yang diterima oleh Desa Cibitung Wetan tahun 2019 ada 3 tahap. Laporan realisasinya berbeda-beda berdasarkan tabel 12, 13, 14, tahap 1 20% realisasinya sebesar Rp 205.000.000, tahap 2 40% realisasinya Rp 410.274.000 dan tahap 3 40% realisasinya Rp 410.183.000. Penggunaan anggaran dari laporan realisasi yang cukup besar pada tahap 2 yaitu sebesar Rp 410.274.000.

Penerapan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Desa Cibitung Wetan hampir secara keseluruhan sudah sesuai dengan PSAP No. 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010.

4.2 Faktor Penghambat Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Desa

4.2.1 Faktor Tidak Terduga

Dari hasil penelitian salah satu faktor penghambat Pengelolaan Dana Desa adalah faktor yang tidak terduga,

kondisi tidak terduga yang sering terjadi setiap tahunnya yang dirasakan oleh Desa Cibitung Wetan adalah kondisi cuaca. Perubahan cuaca dari musim kemarau ke musim hujan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa Cibitung Wetan. Sehingga, dalam kegiatan pembangunan tidak maksimal terkadang kurang tepat waktu dalam penyelesaiannya.

4.2.2 Keterlambatan Pencairan Dana Desa

Prinsip kehati-hatian dalam pencairan Dana Desa yang dilakukan oleh pemerintah, menimbulkan dana yang cair tidak sekaligus akan tetapi bertahap sehingga menimbulkan kekosongan Dana yang ada di RKD pada awal tahun. Dari hasil wawancara dengan kaur keuangan bahwa faktor penghambat yang terakhir dalam Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Cibitung Wetan yaitu pencairan Dana Desa. Pemerintah desa menjadikan kendala mengenai Dana Desa dikarenakan proses pencairan dilakukan secara bertahap dan pada desa Cibitung Wetan pencairan Dana Desa melalui 3 tahapan, tetapi ini juga dapat dibayangkan dikarenakan pemerintah harus dapat mengelola *cash management* dan untuk mengurangi baban kas negara, karena diawal tahun pemerintah melalui APBN harus menyalurkan transfer ke daerah-daerah.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Cibitung Wetan maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa pada tahap pelaporan, penerapan penyajian laporan realisasi anggaran Kantor Desa Cibitung Wetan yang dilakukan hampir secara keseluruhan sesuai peraturan yang berlaku yaitu PSAP No. 02, dan telah menyajikan unsur-unsur laporan realisasi anggaran. Pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan di Desa Cibitung Wetan termasuk dalam kategori sudah efektif dengan anggaran yang sudah ditetapkan dan direncanakan dalam hasil musrembang.

Faktor yang mempengaruhi pemerintah Desa Cibitung Wetan dalam pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan adalah salah satunya cuaca yang memperhambat lamanya pengerjaan dalam pembangunan dan kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa, sehingga proses pengelolaan Dana Desa menjadi terhambat atau belum maksimal salah satunya adalah adanya keterlambatan turunnya pencairan dana.

5.2 Saran

Bagi Pemerintah Desa Cibitung Wetan dalam proses pengelolaan dana desa, sebaiknya untuk menunjuk tim penyusun dan penyajian laporan realisasi anggaran Kepala Desa Cibitung Wetan memilih orang yang mengerti akuntansi dan memahami teknologi untuk menunjang penyajian laporan dengan berbasis sistem keuangan desa untuk mengurangi salah saji yang mungkin terjadi dan agar pencatatan dan pelaporan keuangan di Desa Cibitung Wetan dapat terlaksana dengan baik.

Bagi masyarakat Desa Cibitung Wetan diharapkan mampu mengawasi program anggaran dana desa dan terjun langsung dalam melaksanakan program-program pembangunan yang telah direncanakan oleh pihak desa yang menggunakan anggaran dana desa.

Daftar Pustaka

- Indrawati, S. M. (2017). *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang *Pedoman Pembangunan Desa*.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis. Dalam *Metodepenelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 9-20.
- Ruru, N., Kalangi, L., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12(01).
- Letik, A. (2019). Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Fatukoto Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur (Management Of Village Funds In Increasing Society Welfare In Fatukoto Village, North Mo. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 9(1), 31-52.
- Yuniarti, A., & Anim, R. (2019). Analisis Penerapan PSAP Nomor 02 Tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas Berdasarkan Pp Nomor 71 Tahun 2010 Di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten (Doctoral Dissertation, Iain Surakarta).